

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, melalui pendekatan *cross-sectional*. Peneliti memilih desain ini karena untuk mengkaji dinamika korelasi antara faktor risiko dan efek yang ditimbulkannya dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan, serta menganalisis faktor yang paling berpengaruh dalam penerapan PHBS siswa SD.

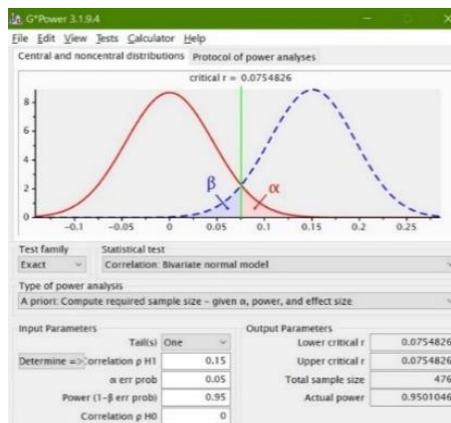
3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas 4 dan 5 dengan jumlah 5.347 siswa (Dapodik, 2025).

3.2.2 Sampel

Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah *correlation bivariate*, yakni teknik yang digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh antara dua atau lebih variabel untuk menentukan arah hubungan tersebut (Yolanda dkk., 2024). Penelitian ini memakai *accidental sampling*, yakni teknik penentuan responden yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti (Subhaktiyasa, 2024). Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini memakai aplikasi *G*Power* 3.1.9.4 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Sampel Menggunakan *G*Power*

Juliani Eka Pertiwi, 2025

ANALISIS PERAN ORANG TUA, PERAN GURU, DAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Gambar 3.1, terlihat bahwa penentuan sampel dilakukan memakai *G*Power* dengan *correlation ρ H1* senilai 0,15, *alpha error probability* senilai 0.05, dengan *power* senilai 0.95 dan *correlation ρ H2* sebanyak 0, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 476 responden.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah yang mewakili populasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga hari dengan alokasi satu hari untuk setiap sekolah. Penelitian di SDN Dewi Sartika CBM dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025, di SDN Suryakencana CBM pada tanggal 18 Februari 2025, dan di SDN Kebon Jati pada tanggal 21 Februari 2025. Pemilihan sekolah didasarkan pada pertimbangan keterwakilan geografis guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan PHBS di tingkat SD.

3.4 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yakni berbagai karakteristik yang patut dimiliki partisipan atau responden sebagai syarat (*eligible*) agar bisa berpartisipasi pada penelitian (Setiawan dkk., 2023). Pada penelitian ini tidak ada kriteria inklusi.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yakni ciri atau karakteristik dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak mempunyai kemungkinan untuk diteliti atau tidak mungkin berpartisipasi pada penelitian (Setiawan dkk., 2023). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Siswa yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.
- c. Siswa yang tidak mengisi lembar kuesioner secara lengkap.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala Ukur
1	Usia	Usia ialah lamanya hidup seseorang, dinyatakan dalam tahun.	Lembar kuesioner	-	Ordinal
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin ialah ciri-ciri fisik berbeda yang ada pada manusia baik laki-laki dan perempuan.	Lembar Kuesioner	-	Nominal
3	Independen Peran orang tua	Orang tua ialah guru pertama yang mengajarkan anak terutama mengenai PHBS.	Lembar kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan.	Pernyataan <i>Favourable</i> Jawaban a = 3 Jawaban b = 2 Jawaban c = 1 Berperan baik jika nilai <i>median</i> $\geq 34,0$. Berperan kurang baik jika nilai <i>median</i> $< 34,0$.	Ordinal
4	Independen Peran Guru	Guru ialah peran pendamping siswa disekolah dalam melakukan aktivitas.	Lembar kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan.	Pernyataan <i>Favourable</i> Jawaban a = 3 Jawaban b = 2 Jawaban c = 1 Berperan baik jika nilai <i>median</i> $\geq 32,0$. Berperan kurang baik jika nilai <i>median</i> $< 32,0$.	Ordinal
5	Independen Peran media promosi kesehatan	Media promosi kesehatan ialah sarana ataupun upaya menyajikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator dengan harapan akan mengarah pada perubahan perilaku ke arah positif di bidang kesehatan.	Lembar kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan.	Pernyataan <i>Favourable</i> Jawaban a = 2 Jawaban b = 1 Berperan baik jika nilai <i>median</i> $\geq 2,0$. Berperan kurang baik jika nilai <i>median</i> $< 2,0$.	Ordinal
6	Dependen PHBS	PHBS di sekolah ialah kegiatan memberdayakan	Lembar kuesioner terdiri dari	Pernyataan <i>Favourable</i> Jawaban a = 3	Ordinal

siswa, guru, serta masyarakat sekolah agar memiliki pengetahuan, kemauan, dan kemampuan dalam menerapkan PHBS.	18 pertanyaan.	Jawaban b = 2 Jawaban c = 1 Pernyataan <i>Unfavourable</i> Jawaban a = 1 Jawaban b = 2 Jawaban c = 3 Berperilaku baik jika nilai <i>median</i> $\geq 44,0$. Berperilaku kurang baik jika nilai <i>median</i> $< 44,0$.
--	----------------	---

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner PHBS, peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Nasiatin dkk. (2021). Karena kuesioner tersebut belum diketahui validitas dan reliabilitasnya, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang untuk mengetahui kelayakan instrumen PHBS, peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan, yang sebelumnya sudah dilakukan *Content Validity Index* (CVI), yaitu uji validitas kelayakan instrumen oleh ahli (Puspitasari & Febrinita, 2021). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan kepada 30 siswa SDN Gunung Puyuh CBM Kota Sukabumi pada tanggal 3 Februari 2025, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Instrumen Peran Orang Tua

Sebanyak 12 soal dinyatakan valid dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (nilai r tabel 0,3494) dan reliabel dengan nilai *Reliability Cronbach's Alpha* 0,914 ($> 0,6$).

2. Instrumen Peran Guru

Sebanyak 12 soal dinyatakan valid dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (nilai r tabel 0,3494) dan reliabel dengan nilai *Reliability Cronbach's Alpha* 0,814 ($> 0,6$).

3. Instrumen Peran Media Promosi Kesehatan

Sebanyak 9 soal, terdiri dari 1 soal mengenai peran media promosi kesehatan dan 8 soal mengenai jenis media promosi kesehatan dinyatakan valid dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (nilai r tabel 0,3494) dan reliabel dengan nilai *Reliability Cronbach's Alpha* 0,723 ($> 0,6$).

4. Instrumen PHBS

- a. Sebanyak 15 dari 18 soal dinyatakan valid dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (nilai r tabel 0,3494) dan reliabel dengan nilai *Reliability Cronbach's Alpha* 0,760 ($> 0,6$).
- b. Tiga soal tidak valid dilakukan uji CVI kembali serta uji validitas dan reliabilitas kepada 10 siswa SDN Isola Kota Bandung. Hasilnya, tiga soal tersebut dinyatakan valid dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (nilai r tabel 0,5760) dan reliabel dengan nilai *Reliability Cronbach's Alpha* 0,703 ($> 0,6$).

Berikut adalah kisi-kisi kuesioner dari masing-masing variabel:

1. Instrumen PHBS:

Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan berkaitan dengan peran orang tua dalam penerapan PHBS siswa SD. Pernyataan peran orang tua menggunakan skala ordinal dengan pilihan ya pernah, tidak pernah, dan tidak tahu. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda (x) pada huruf a,b, atau c.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Orang Tua

Variabel	Klasifikasi	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran Orang Tua	a. Pendidik	1,3,6,8,12	-	12
	b. Teladan	2,4,5,11	-	
	c. Motivator dan fasilitator	7,9	-	
	d. Pengawas dan dukungan	10	-	

2. Kuesioner Peran Guru

Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan yang berkaitan dengan peran guru dalam penerapan PHBS siswa SD. Pernyataan peran guru menggunakan skala ordinal dengan pilihan sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda (x) pada huruf a,b, atau c.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Guru

Variabel	Klasifikasi	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran Guru	a. Pendidik	1,2,3,4,5,6,7,	-	12
	b. Motivator	8,9,10	-	
	c. Teladan dan fasilitator	11,12	-	

3. Kuesioner Peran Media Informasi Kesehatan

Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan yang berkaitan dengan peran media promosi kesehatan dalam penerapan PHBS siswa SD. Pernyataan peran media promosi kesehatan menggunakan skala ordinal dengan pilihan ya atau tidak. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda (x) pada huruf a atau b.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Media Promosi Kesehatan

Variabel	Klasifikasi	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran Media Promosi Kesehatan	a. Terpapar media promosi kesehatan	1	-	9
	b. Jenis-jenis media promosi kesehatan	2,3,4,5,6,7,8,9	-	

4. Kuesioner PHBS

Kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan yang berkaitan dengan PHBS siswa SD. Pernyataan PHBS menggunakan skala ordinal dengan pilihan selalu, kadang-kadang, tidak pernah. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda (x) pada huruf a, b, atau c.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Variabel	Indikator	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
PHBS	a. Mencuci tangan	1,2,3,4	-	15
	b. Membuang sampah	5,6	-	
	c. Menggunakan kamar mandi sehat	7,8,9	-	
	d. Olahraga	10	-	

e. Merokok	-	11
f. Menimbang berat badan	12	-
g. Mengukur tinggi badan	13	-
h. Membeli jajanan tidak sehat	-	14,15,16
i. Membawa bekal	17,18	-

3.7 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Mengobservasi fenomena serta permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan topik PHBS.

b. Menentukan permasalahan yang terjadi

Permasalahan yang peneliti ambil yaitu terkait peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan dalam penerapan PHBS siswa SD.

c. Menentukan judul penelitian

Judul penelitian yang peneliti ambil yaitu analisis peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan dalam penerapan PHBS siswa SD.

d. Menentukan lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah yang mewakili populasi yaitu SDN Dewi Sartika CBM, SDN Suryakencana CBM, dan SDN Kebon Jati. Pemilihan sekolah didasarkan pada pertimbangan keterwakilan geografis guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan PHBS di tingkat SD.

e. Melakukan studi kepustakaan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan konsep PHBS, peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan dalam penerapan PHBS siswa SD.

f. Menyusun proposal dan melakukan bimbingan proposal penelitian.

g. Mengajukan surat permohonan uji etik kepada pihak Akademik Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Pengajuan disetujui pada tanggal

21 November 2024 dengan nomor surat B-5879/UN40.A6/PK.03.08/2024.

- h. Mengajukan surat permohonan izin uji etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat. Pengajuan disetujui dan ditetapkan pada tanggal 30 November 2024 dengan nomor surat III/098/KEPK-SLE/STIKEP/PPNI/JABAR/XI/2024.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat permohonan rekomendasi dan izin penelitian uji validitas dan reliabilitas kepada pihak Akademik Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan untuk Kepala SDN Gunung Puyuh CBM, dengan nomor surat B-444/UN40.A6/PK.03.08/2025, yang dibuat pada tanggal 23 Januari 2025.
- b. Mengajukan surat permohonan rekomendasi dan izin penelitian kepada pihak Akademik Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan untuk Kepala SDN Dewi Sartika CBM dengan nomor surat B-6580/UN40.A6/PK.03.08/2024, Kepala SDN Kebonjati dengan nomor surat B-6582/UN40.A6/PK.03.08/2024 yang dibuat pada tanggal 27 Desember 2025, serta Kepala SDN Suryakencana CBM dengan nomor surat B-934/UN40.A6/PK.03.03/2025 yang dibuat pada tanggal 12 Februari 2025.
- c. Melakukan sosialisasi prosedur penelitian kepada responden.
- d. Membagikan surat permohonan izin dan lembar persetujuan responden (*informed consent*) kepada setiap guru/wali kelas 4A, 4B, 4C dan 5A, 5B, 5C, kemudian *Informed consent* yang telah disetujui oleh guru/wali kelas dan diserahkan kembali kepada peneliti. Berdasarkan Undang-Undang No.35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, anak usia SD yang masih di bawah usia 18 tahun secara hukum belum memiliki *legal standing* untuk menandatangani

dokumen, maka lembar *informed consent* ditandatangani oleh guru/wali kelas sebagai pihak yang mewakili.

- e. Melakukan penelitian menggunakan lembar kuesioner yang sudah dipersiapkan, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi masing-masing kelas 4A, 4B, 4C dan 5A, 5B, 5C secara langsung untuk membagikan dan membimbing pengisian kuesioner.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pemasukan data.
- b. Pengolahan data.

3.8 Analisis Data

Analisis data ialah data yang dipergunakan dalam memberi jawaban terhadap rumusan masalah pada penelitian yang kemudian diolah dengan statistik (Berlianti dkk., 2024).

1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Di tahap ini, pengumpulan data cara manual yakni dengan cara guru/wali kelas mengisi lembar *informed consent* dan siswa mengisi lembar kuesioner berisi tentang PHBS, peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan. Rangkaian proses pengolahan data dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing ialah tahap pemrosesan data dimulai dengan pengeditan di lapangan sebelum data dimasukkan. Setelah data terkumpul, lembar kuesioner diperiksa untuk memastikan kelengkapannya sesuai dengan kriteria sampel.

b. *Coding*

Tahap ini dikenal sebagai pengodean, yaitu proses mengonversi data berupa kalimat menjadi data numerik atau angka. Tujuan pengodean guna mempermudah proses pengolahan data setelah semua data yang terkumpul diberi kode khusus untuk setiap jawaban.

c. *Entry*

Tahap ini, data yang telah didapatkan dari instrumen penelitian akan dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis data berupa komputer.

d. *Tabulation*

Tahap tabulasi melibatkan penggambaran jawaban dari responden menggunakan metode tertentu, di mana peneliti menyusun data dalam bentuk tabel dan data akan dihitung untuk menentukan distribusi frekuensinya.

e. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan pada semua lembar yang sudah terisi untuk memverifikasi tidak adanya kesalahan data yang mungkin terjadi selama proses penginputan data dan data tersebut siap untuk dianalisis.

2. Teknik Analisis Data

a. Univariat

Pada penelitian ini, data yang dilakukan analisis univariat yakni usia, jenis kelamin, dan jumlah responden tiap sekolah. Selain itu, dilakukan uji normalitas yang bertujuan guna mengetahui apakah variabel terdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *unstandardized*. Kriteria pengambilan keputusan yakni bila nilai signifikan atau probabilitas $\geq 0,05$, artinya variabel mempunyai distribusi normal (*mean*) serta bila nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ artinya variabel mempunyai distribusi tidak normal (*median*) pada peran orang tua, peran guru, peran media promosi kesehatan, dan PHBS.

b. Bivariat

Penelitian ini memakai analisis bivariat guna menelaah pengaruh peran orang tua, peran guru, dan media promosi kesehatan dalam penerapan PHBS siswa SD. Dikarenakan variabel independen maupun dependen bersifat kategorik, analisis bivariat dilakukan

memakai uji *Chi-Square*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yang bersifat kategorik.

c. Multivariat

Analisis multivariat yakni metode untuk menganalisis lebih dari dua variabel dalam kelompok data yang diuji. Tujuan dari analisis multivariat ialah guna melakukan analisis terkait korelasi variabel independen (peran orang tua, peran guru, dan peran media promosi kesehatan) yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (PHBS siswa SD). Analisis statistik yang digunakan ialah regresi logistik, yakni teknik matematis untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Tahapan analisis multivariat memakai regresi logistik sebagai berikut:

- 1) Meninjau keseluruhan model (*Overall Model Fit*);
- 2) Melakukan uji kelayakan model regresi logistik yang dinilai memakai *Hosmer and Lemeshow Test* dan diukur melalui nilai *Chi-Square*;
- 3) Melakukan perhitungan koefisien determinasi dari nilai *Nagelkerke R Square*;
- 4) Melakukan pemodelan regresi logistik.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dengan nomor III/098/KEPK-SLE/STIKEP/PPNI/JABAR/XI/2024 yang ditetapkan pada tanggal 30 November 2024. Untuk menjadi pertimbangan etika, peneliti memastikan bahwa responden mendapatkan hak sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Peneliti menghormati keputusan responden sebagai subjek penelitian, dan guru/wali kelas diberi hak untuk berpikir secara logis dalam membuat keputusan untuk menyetujui siswa sebagai responden penelitian. *Informed consent* yang telah disetujui oleh guru/wali kelas diserahkan kembali kepada peneliti.

2. *Confidentiality*

Peneliti menyimpan serta menjaga semua informasi responden, data dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan identitas asli maupun data pribadi lainnya pada lembar kuesioner.

3. *Non-Maleficence*

Peneliti tidak melakukan tindakan yang merugikan responden atau subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner tidak ada hal-hal yang dapat membahayakan responden, seperti tertusuk alat tulis, terjatuh, dan lain sebagainya.